

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia pada dasarnya memiliki kebutuhan untuk menyenangkan dirinya sendiri, salah satunya dengan cara melakukan kegiatan atau sebuah perjalanan dengan tujuan untuk mendapatkan kenikmatan, mencari kesenangan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olah raga atau istirahat, menunaikan tugas, refreshing dan lain-lain yang disebut dengan pariwisata sedangkan arti dari wisatawan adalah seseorang yang melakukan suatu perjalanan wisata dengan tujuan tersebut (Spillane (1991:22). Suatu perjalanan yang dianggap sebagai perjalanan wisata bila memenuhi tiga persyaratan yaitu harus bersifat sementara, harus bersifat suka rela (*voluntary*) dalam arti tidak terjadi karena dipaksa dan tidak bekerja yang sifatnya menghasilkan upah atau bayaran.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu kota wisata dengan berbagai tempat wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan. Statistik Kepariwisata 2015 menunjukkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta selama tahun 2015 sebanyak 4.122.205 orang, terdiri dari 308.485 wisatawan mancanegara dengan tingkat pertumbuhan sebesar 21,35% dan 3.813.720 wisatawan nusantara dengan tingkat pertumbuhan sebesar 23.34%. Berbagai objek wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta diantaranya wisata budaya, wisata maritim atau bahari, wisata cagar alam, wisata ziarah dan agrowisata.

Agrowisata merupakan salah satu usaha di bidang pertanian dengan menekankan kepada penjualan jasa kepada konsumen. Bentuk jasa tersebut dapat berupa keindahan, kenyamanan, ketentraman dan pendidikan. Pengembangan usaha agrowisata membutuhkan manajemen yang prima diantara sub sistem, yaitu antara kesediaan sarana dan prasarana wisata, objek yang dijual promosi dan pelayanannya (Pamulardi, 2006). Sejalan dengan definisi tersebut, pengembangan agrowisata di tiap-tiap daerah yang memiliki potensi serta modal alam yang memadai akan menciptakan agribisnis yang menguntungkan. Di Daerah Istimewa Yogyakarta telah hadir berbagai agrowisata diantaranya Agrowisata Salak pondoh di Turi, Sleman, Agrowisata Kusuma Wanadri, Agrowisata Bhumi Merapi, Agrowisata Merapi Farma Herbal dan Agrowisata buah naga di Sabila Farm (pariwisataindo.com).

Sabila Farm merupakan perkebunan buah-buahan yang terletak di Jalan Kaliurang KM 18,5 Dusun Kertodadi Pakem-Sleman Yogyakarta. Perkebunan tersebut ditanami berbagai tanaman buah-buahan diantaranya buah naga, srikaya jumbo, jeruk, jambu kristal, lemon, durian, sirsak, pepaya California dan kurma. Komoditas yang paling banyak dibudidayakan yaitu buah naga. Agrowisata Sabila Farm resmi dibuka untuk umum pada tahun 2005. Agrowisata Sabila Farm tidak hanya digunakan sebagai kebun rekreasi namun juga edukasi. Menurut data dari Sabila Farm, jumlah pengunjung yang berkunjung ke Agrowisata Sabila Farm dari tahun ke tahun secara umum mengalami peningkatan. Peningkatan pengunjung paling signifikan pada tahun 2015 ke tahun 2016, yaitu dari 4.174 orang menjadi 5.058 orang.

Untuk menarik minat pengunjung, tiap-tiap tempat wisata perlu menawarkan sesuatu yang lebih atau setidaknya berbeda dengan yang lainnya. Agrowisata Sabila Farm menawarkan beragam produk bagi pengunjung yaitu kunjungan kebun buah naga, paket 1 Jam (pemaparan budidaya buah naga di dalam ruangan), Paket 2 Jam (pemaparan budidaya buah naga di dalam dan di luar ruangan), Latihan Budidaya Intensif, Motivasi Usaha Agribisnis, *Cooking Class* dan *Story Telling*. Setiap produk yang dihasilkan memiliki harga yang berbeda-beda disesuaikan dengan jenis kunjungan serta usia pengunjung.

Untuk menambah tingkat kunjungan, diperlukan inovasi agar kuantitas pengunjung tetap terjaga. Agrowisata Sabila Farm melakukan kegiatan promosi untuk menginformasikan produk melalui pameran, melalui pemanfaatan media yaitu dengan situs web, media sosial (*facebook* dan *twitter*) serta media cetak (koran dan majalah). Dari keadaan tersebut, maka perlu diketahui bagaimana tanggapan pengunjung terhadap paket produk kunjungan, harga paket kunjungan, promosi dan minat berkunjung di Agrowisata “Sabila Farm”.

B. Tujuan

1. Mengetahui karakteristik pengunjung Agrowisata Sabila Farm.
2. Mengetahui tanggapan pengunjung terhadap produk, harga, promosi dan minat berkunjung di Agrowisata Sabila Farm.

C. Kegunaan

1. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dalam menambah wawasan mengenai minat pengunjung terhadap agrowisata.
2. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam memberikan bahan informasi mengenai karakteristik dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengunjung di Agrowisata.
3. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengunjung sebagai referensi salah satu objek wisata pilihan.
4. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengelola untuk menjadi bahan pembenahan pengelola objek wisata untuk meningkatkan pelayanannya lebih baik lagi.